



KISAH KONYOL DI BUNUT TINGGI

*Lucky Adiyanto, Aldy Zubairi, Ersione Putra,
Siti Nur Kholifah, Sevti Harmonica, Ela Wilfa Sari,
Sherin Meliana, Oktaviani, Sonia Safitri,
Wengsi Anggraini*



www.penerbitberseri.com

KISAH KONYOL DI BUNUT TINGGI

Lucky Adiyanto, Aldy Zubairi, Ersione Putra, Siti Nur Kholifah, Sevti
Harmonica, Ela Wilfa Sari, Sherin Meliana, Oktaviani, Sonia Safitri,
Wengsi Anggraini

Editor : Ilham Syukri, Lc.,M.A



**CV. SINAR JAYA
BERSERI**

KISAH KONYOL DI BUNUT TINGGI

Copyright © 2023

Penulis

Lucky Adiyanto, Aldy Zubairi, Ersione Putra, Siti Nur Kholifah, Sevti Harmonica, Ela Wilfa Sari, Sherin Meliana, Oktaviani, Sonia Safitri, Wengsi Anggraini

Editor

Ilham Syukri, Lc.,M.A
Andis Syah Putra

Desain Cover

Jipriansyah, S.I.Kom

Tata Letak

Seva Marsyahdia, S.Pd

Ukuran E-book

17,6 X 25 cm (B5)

QRCBN/QRSDN : 62-2228-9970-574

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini kecuali atas izin penulis dan penerbit

Kantor Redaksi :

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar
Kota Bengkulu, Kode Pos 38211

Email : sinar.jayaberseri.com

Telp : 0822-1741-1794



**CV. SINAR JAYA
BERSERI**

www.penerbitberseri.com

KATA PENGANTAR

Buku cerita yang berjudul “Kisah Konyol Di Bunut Tinggi” ini menceritakan tentang kisah anak-anak yang hidup bersama dalam satu atap. Mereka berasal dari berbagai daerah, walaupun demikian mereka sangat kompak dan saling menyayangi, menghargai satu sama lain.

Dengan membaca cerita ini diharapkan dapat menghibur pembaca, selamat membaca!

Bengkulu, 12 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KISAH PENULIS

A. Kisah- Kisah Nyata	1
B. Malam Itu	4
C. Si Cantik	6
D. Si Mas Jawa	8
E. Si Ceria	11
F. Introvet Yang Aktif	13
G. Bunut Tinggi	15
H. Mahkotanya Bunut Tinggi	17
I. Aku Dan Tempat Itu	21
J. Perpisahan	24

BIOGRAFI PENULIS

BAB I

KISAH-KISAH NYATA

Oleh Aldy Zubairi

Siang agak sore saya saya pergi kegedung pelatihan. Saya udah gak sabar ingin melihat pembentukan tim. Kira-kira saya sekelompok dengan siapa, ya? Kira-kira orang yang sekelompok sama saya orangnya gimana, ya?

Langkah jalan saya percepat. Dua kali lebih cepat dibandingkan tadi. Dan ternyata nama saya tercantum disalah satu kertas. Tapi kenapa saya saya biasa saja ya? Tidak ada ekspresi apa-apa hanya datar saja. Saya gak habis fikir kok teman-teman yang lain ekspresinya serba heboh gitu. Apalagi yang cwek nih, ada yang jingkrak-jingkrak, ada yang berpelukan, ada yang jerit-jerit kayak nenek-nenek kesurupan, ada juga yang Cuma senyum-senyum gak jelas, uhhh pokonya berbagai macam ekspresi.

Dikertas itu terdapat kolom kosong yang berisi nomor hp. Kok punya saya tidak ada nomornya ya? Kok yang lain ada nomor hpnya?

Aneh.....

Terus dibawahnya ada tulisan “yang tidak ada nomor hpnya harap menghubungi kita ya.... Terimakasih “

Ahhhhhhhhh, sial masak saya harus menghubungi satu persatu dari mereka.

saya langsung chat ke3 teman itu, sevti, ela dan okta.

“sore teman-teman, saya aldy teman setim kalian. Salam kenal ya. Heee”

Gitu isi chat saya ke syon, ela dan okta.

Okta yang pertama kali balas : “sore... saya okta.”

Ela nyusul balas : “ohhh kita setimy? Tempat kita dimana? Terus kapan ngumpulnya? Kapan ketemuannya?”

Beda lagi dengan syon yang tanggapannya paling manis : “ maaf lama balas,sore juga heeee,,,,, saya syon... salam kenal kembali”

Saya balas chat syon : iya salam kenal.... Kalau boleh tau kapan kita kumpul nih heeee....

Singkat cerita dihari yang telah disepakati, kami pun kumpul. Dari semua teman-teman yang ada disini tidak ada satu pun yang saya kenal. Begitu juga dengan mereka tidak ada yang kenal satu sama lain. Tahu sendirilah apa yang dilakukan sesama orang gak saling kenal? Pura-pura sibuk dengan hp masing-masing padahal yang dilihat hanya gallery saja wkwkwk.... Dari pada saya bengong, saya berinisiatif buat kenalan satu persatu teman-tyeman saya disitu.

“ kenalin saya aldi”

“saya sherin” jawab sherin

Saya kenalan ama sherin dan sama temen-temen lainnya. Begitu juga temen-temen lainnya pada ikut-ikutan. Idih pada nggak punya ide yah? Ngapain nggak dari tadi kenalannya. Giliran saya kenalan, ehhh pada ikut-ikutan wkwkwkwk....

“Halo saya Lucky,” sambil ngulurin tangannya. "saya aldy Siapa nama kamu tadi? Feby?" tanya saya soalnya suaranya lembut banget nggak kedengeran. "Lucky..," jawabnya agak kenceng.

“ oh Feby” kata saya sok ngangguk-ngagguk.”bukan Andri, tapi Lucky teman chattan.”

“Haahhhhhhhh teman saya chattan?????”

“Iya di heheheh”

Saya sama sekali gak ngebayangin sebelumnya. Begini ternyata cara saya kenalan sama cewek yang saya incer dan udah saya bela-belain

begadang semaleman. saya nggak nyangka, bener-bener nggak nyangka. saya kecolongan. saya merasa kalau saya manusia paling bodoh di dunia ini. Kalian pasti juga nggak nyangka kalau Lucky adalah seorang COWOK!

Saya syok banget.....

Kenapa juga nggak dari kemaren-kemaren Lucky bilang kalau sebenarnya dia seorang cowok. Kalau dia bilang dari awal, nggak mungkin saya chat dia pake bahasa yang manis.

Lucky lagi apa? Udah makan belum?

Itu sms terakhir saya sebelum saya tahu yang sebenarnya.

Nyesek, sangat-sangat nyesek.....

Idihhhhhh amit-amit banget kalau diinget. Masa ak chat mesra sama seorang cowok. Lagian Lucky kok ngerasa rishi ya pas saya chat manis kayak gitu?????

Kisah yang sangat-sangat membuat diri ini ngenes dan nyesek huhuuhuhu.....

BAB II

MALAM ITU

Oleh Ersyone Putra

Jam 1 pagi saya masih ngakak bareng dengan Aldy. Malam itu saya ngerasa puas sekali bisa ngalahin Aldy dalam main mobi legen. Kapan lagi saya bisa membuat diri saya sendiri. Ini momen sepesial tapi gak tau kenapa harus berakhir sial.

Jam 1: 10 saya masih main game lagi. Saya lihat Aldy sudah merem melek matanya, lalu Aldy pun ketiduran di tikar. Jam 1:30 saya sudah tidak ingat apa-apa. Saya ketiduran, dan tiba-tiba pada pukul 2:30 saya kebangun saya kaget, kemana Aldy?

Ke mana, ke mana, ke mana, ku harus mencari ke mana? Masak saya harus nanya sama Ayu Ting Ting? Males banget deh kalau saya harus nanya Mbak Ting Ting cuma buat nyari Aldy. Lagian Mbak Ting Ting juga masih sibuk. Bukan sibuk manggung atau show. Tapi sibuk nyari alamat palsu! Saya nggak mau membebani Mbak Ting Ting dengan nyuruh dia nyari Aldy. Saya tahu, beban di pundaknya udah terlalu berat. Saya doain moga segera ketemu alamatnya. Sik asyik.....

Saya bingung, kenapa saya bisa tidur diteras sendirian. Kenapa Aldy tidak membangunkan saya? Kenapa Aldy meninggalkan saya sendirian di teras?

Ini sungguh tidak adil dua kata untuk Aldy **SUNGGUH TEGANYA** huhuhu.....

Bulu kudu saya mulai berdiri, hawa dingin seakan menusuk tulang rusuk, jantung berdetak tak karuan. Sehingga membuat saya ingin kekamar mandi, setiba saya ingin kekamar mandi tiba-tiba lampu padam maka semakin membuat saya merinding tak karuan, namun tetap sya paksakan

untuk berani dan setelah saya membuka pintu dapur tiba-tiba saya melihat sosok hitam bungkuk sedang berdiri dekat dengan meja kompor, namun tetap saya paksakan untuk berani untuk ke kamar mandi, dan setelah saya keluar dari kamar mandi bayangan itu masih ada dan saya pun langsung lari dan menutup pintu dapur itu, kemudian saya lari ke kamar dan saya membangunkan Aldy, dan Lucky namun mereka tidak ada yang bangun.....

Uhhhhh malam itu sangat-sangat membuat saya jantungan huuuu.....

BAB III

SI CANTIK

Oleh Lucky Adiyanto

Dia cewek yang hambel kepada siapapu. Dia bernama Sherin Meliana, teman-teman bisa memanggilnya Sherin. Ya Sherin itu nama yang sangat indah bagiku, bukan hanya namanya saja yang indah namun orangnya pun juga indah heeee.....

pada sejak awal saya betemu dengannya aku sudah sanagat memperhatikan, dia lah satu-satunya wanita yang menarik perhatianku hixhix....

Sherin itu memiliki kulit yang putih bersih, begitu pula dengan wajahnya, apalagi ketiak ia tersenyum ia memiliki lesung pipi yang membuatnya tambah semakin manis sehingga senyuman itu membuat saya tidak bisa tidur karna terlalu indahny heeee.....

Bertambah seiringnya waktu saya sering bersama dengannya bahkan dengan teman-teman yang lain juga, maka saya semakin mengenalnya dan bahkan lebih memahami akan karakternya.

Karakter dia yang baik, ya dia baik dia tidak pernah perhitungan dalam hal apapun jika ia ada, dia juga ramah dialah yang merupaka salah satu wanita yang lebih banyak berbaur dengan masyarakat, penyayang ya dia itu juga penyayang, dia tidak mengenal dekat atau tidak tapi dia tetap sayng dan perhatian dengan siapa saja, halus ya dia halus ketika berbicara, dia merupakan salah satu cewek yang suaranya tidak pernah tinggi, hambel ya dia sangat hambel mau dengan siapa aj, baik dri anak kecil, muda dan tua dia selalu hambel, ceria ya dia juga selalu ceria tidak pernah saya melihatnya murung mw gimana pun kondisi dia, dia selalu ceria. Ya itulah karakter dan sifat dia....

“Sherin” uhhhh rasanya hati ini bergetar ketika mendengar atau mengingat-ingat nama itu.....

Cewek itu sangat membuatku lupa akan pahitnya kehidupan ini, dengan mengenalnya hari-hariku ini lebih berwarna, sebegitunya saya menganggunya, dan baru kali ini saya percaya akan adanya “cinlok” huuuuu.....

Namun semakin lama semakin lama saya memperhatikannya, namun tiba-tiba hati ini terasa seperti kesambar petir, betapa terkejutnya saya ketika mengetahuinya ia sedang bertelvonan dengan cwook lainnnn.....

Ohhhhhh my gud sakit, perih hati ini.....

Setelah itu saya pun lebih memendamnya dan menghindari kontak langsung dengannya, supaya perasaan ini tidak semakin dalam terhadapnya, namun saya tidak pernah menyesali akan perasaan ini, tetapi saya lebih bersyukur karna dia bahagia hmmmmm....

Terimakasih cinta singkat ini mmmm....

BAB IV

SI MAS JAWA

Oleh Oktaviani

Lucky Adiyanto ya itulah nama cowok itu, atau teman-teman bisa memanggilnya Lucky.

Namanya memang begitu jawa, dan tidak kalah jauh dengan fisiknya yang jawa sekali, bahkan apalagi jika sudah mendengar logatnya ketika berbicara wahhhh sangat-sangat jawa heee.... Lucky memiliki perawakan standar yang tingginya kira-kira 165 cm, dia juga memiliki jenis kulit yang khas dengan jenis kulit jawa yaitu kulit sawo matang, dia juga memiliki senyum yang lebar yang menjadi khasnya dia.

Sore itu, merupakan hari pertama saya bertemu dengan nya dan teman-teman yang lain, kami pun kumpul dibawah pohon rindang, dan kami saling berkenalan satu sama lain.

Pada keesokan harinya tibalah saat kami pergi menuju rumah singgah, kami pun langsung membersihkan rumah bersama-sama sampai bersih.

Singkat cerita setelah beberapa hari saya tinggal bersama mereka maka saya pun mulai memahami karakter mereka ya terutama karakter si lucky atau bisa di juluki si “Mas Jawa” karena dia memang orang jawa wkwkwk...

Oa ngomong tentang karakter ni, nah berhubung disini saya lebih paham akan karakter si lucky jadi yang saya ceritakan hanya karekter lucky saja ya, ehhh tapi jangan salah sangka ya.. tar di fikir saya ada apa-apa ni dengan si lucky , saya hanya teman saja kok hehehehe...

Lucky itu orangnya baik bahkan sangat baik, keluarganya pun juga baik, dia itu tidak pernah perhitungan dengan kami dalam hal apapun itu,

bahkan pada awal keberangkatan kami kerumah singgah dia pun dibawakan sayuran 1 karung oleh ibunya, bahkan seringkali ibunya memberi kami sayuran yang jumlahnya juga tidak sedikit, bukan hanya sayuran saja bahkan makanan cemilan pun kadang ibunya bawa untuk kami, uhhhh pokoknya maa syaa allah deh kebaikan dia dan keluarganya

Oa selain dia baik dia juga tipe cwok yang asik, dia asik dalam segala hal, baik itu asik untuk dijadikan teman cerita, teman jalan, teman bersih-bersih dll, ya intinya dia asik deh heee...

Dia juga lumayan sedikit agak banyak omong, ya dalam artian agak sedikit cerewet heee....

Bahkan dia juga sedikit aktif ya dalam hal mendekati cewek wkwkwwk.... kata rayuannya itulo yang bisa membuat para cewek merasa terbang kelangit ketujuh dibuatnya wkwkwwk..... tapi tenang aja kok guys walau dia begitu tapi dia tipe yang setia kok heee....

Dia juga tipe orang yang selalu ceria di hari-harinya, dia selalu tersenyum bahkan tertawa, senyuman dan tawanya itu membuat orang nagih untuk melihatnya wkwkwwk..... ya tapi wajarlah namanya juga "Mas Jawa" jadi kalau melihatnya senyum, Manisnya itu membuat mencair haaaa....

Ehhhh tapi berbalik beda klau si "Mas Jawa" sedang kurang baik maka ia akan menjadi dingin bahkan sangat-sangat dingin seperti di kutub utara karena saking dinginnya dia, dia hanya diam saja bahkan hanya dikamar saja huh.... Ehhh tpi jangan salah sangka guys walau dia dingin begitu tapi dia tetap manislo guys heeee....

Ya begitula guys karakternya si "Mas Jawa" ini yang bagi saya karakter dia sangat menarik, sehingga selalu membuat saya tidak bisa membuat lupa wkwkwwk..... saya sangat merasa beruntung beremu dengan dia dan teman-teman saya yang tinggal bersama saya di rumah singgah,

mereka semua sangat luar biasa baiknya, menghabiskan hari-hari bersama mereka itu sangat indah, tak ingin rasanya berpisah dengan mereka ya terutama dengan dirinya heeeee.....

Miss u guys.....

BAB V

SICERIA

Oleh Sevti Harmonica

Hay guys.....

Oktaviani ya biasa di panggil okta, ya dia adalah seorang wanita manis, yang berasal dari Bengkulu Tengah, dia juga merupakan anak ke2 dari 3 bersaudara, dan kakak dia laki-laki dan adeknyapun laki-laki jdi dia sangat terjaga ya guys heee.....

Wahhh sebegitunya saya paham menegenai okta ya guys, ya begitulah jika saya sudah merasa dekat dan nyaman dengan seseorang maka saya akan mengetahui akan semua tentang dirinya, bukan kepo ya tapi lebih kepeduli aja sih hemmmm...

Oh iya Okta itu orangnya luamayn suka banyak bicara, jadi kalau sama dia di jamin gak bakal kikuk deh, karna ada aja yang dia jadiin bahan heee...

Okta itu orangnya mempunyai rasa peduli yang tinggi, jadi kerika ada salah satu temnnya yang murung maka dia akan menghampirinya dan ia menghiburnya, uhhhhh jiwa keibuan sudah tumbuh gak sih guys si okta ini wkwkwkw..... calon-calon jadi mantu idaman ibumu deh guys hixhixhix...

Okta juga orangnya baik lo guys, dia tidak pernah perhitungan semasi emang dia ada dan mampu guys, jd sya tu sering banget merepotkan dia, saya sering memanggil dia ketika ia sedang tidur agar dia membantu saya memasak, padahalkan teman yang lain ada, tapi saya tetap memanggil dia karna saya merasa seperti ada yang kurang jika saya tidak memanggil dia heee....

Okta juga jadi teman cerita saya, saya banyak sekali cerita dengan dia, begitu pula dengan dia, dia juga cerita dengan saya mengenai hal apapun, apalagi mengenai percintaan yang rumitnya wkwkwkw.....

Tapi walau cinta itu rumit namun tetap menarik bukan wkwkwk....
Yayaya itulah cinta, rumit, sakit, sulit tapi tetap menarik dan menjadi tren kalangan anak muda heeeeee.....

Kita kembali lagi ketopik awal ya yaitu si Okta, dia itu teman yang benar-benar asik walau saya baru mengenalnya tapi dia sudah bisa membuat saya sedekat ini dengannya, jarang sekali saya langsung bisa sedekat ini dengan seseorang uhhhh pokoknya di mah josss.....

Temen-temen yang lain juga baik-baik kok, mereka semua juga perhatian, hambel, mereka semua sangat luar biasa....

See u di lain waktu semuanya.....

BAB VI

INTROVET YANG AKTIF

Oleh Sherin Meliana

Dia cewek pendiam yang tenang, begitulah kesan siapapun yang mengenalnya. Namanya Sonia Safitri, teman-teman bisa memanggilnya sonia Alih-alih pendiam, dia lebih tepat juga disebut sebagai cewek yang sedikit kikuk, ya walau begitu tapi dia tetap asik kok heee...

Pada hari pertama kita semua kumpul di DPR “dibawah pohon rindang” ya itulah awal aku betemu dengan Sonia dan teman-teman yang lain.

Pada pertemuan itu kita saling berkenalan satu sama lain, dan setelah berkenalan kitapun lanjut berdiskusi dan bercerita, disitu Sonia hanya diam saja tidak banyak bicara, jika tidak di Tanya maka dia tidak akan berbicara, tapi wajar sih karna kan baru pertemuan pertama juga mana kan kita juga masih sma-sama orang baru heeee.....

Seminggu kemudian kita sudah bersama dan soniapun sudah mulai sedikit mencair dan muali banyak bicara, yang awalnya beku seperti es batu sekarang sudah mencair menjadi air dingin dan lama-kelamaan Sonia menjadi air hangat yanga selalu menghangatkan kami yuhuuu hangat gk tu wkwkwkw.....

Sonia, Sonia oh Sonia

Ehhhh ketika mendengar Sonia jdi keinget dengan liriknya lagu deh yang berbunyi :

“Sonia kau sebut namaku

Terpaut hatiku oleh senyummu

Sonia lembutnya suaramu

Memanggil namaku dalam mimpiku”

Ehhh jadi nyanyi deh, hampurasun bebaturan heeeee,,,

Oh iya jadi semakin lama saya bersama dengan dia, saya jadi lebih mengenal dia, dan dia orangannya sangat asik ketika ia sudah dekat seseorang, berbuhung dia tidur sekamar dengan saya ada salah satu tingkahnya yang selalu terngiang-ngiang denganya, jadi setiap malam ketika mw tidur kami itu dikamar selalu karaokean dulu, Sonia dan wengsi menhidupkan fles hp mereka dan mereka arahkan keatap jadi kami serasa seperti di bar wkwkwkw...

Belum lagi tingkahnya ketika mendengar lagu maka dia tidak akan tahan jika tidak joget hihihi.....

Sonia itu sangat asik, dia juga orangnya gak banyak protes heeee... dia sabar juga... uhhh pooknya love dehhh...

BAB VII

BUNUT TINGGI

Oleh Sonia Safitri

Bunut Tinggi

Ya Bunut Tinggi adalah nama Desa yang sangat indah, dan sangat menarik untuk diceritakan.

Bunut Tinggi merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan.Talo, Kabupaten.Seluma, Provinsi. Bengkulu.

Bunut Tinggi ini merupakan Desa yang asri, walaupun Desa ini berada di tepi jalan raya namun, tidak ada sedikit pun polusi yang terjadi, sebab di Desa ini jalanya bagus, masyarakatnya bersih, kompak dan selalu melaksanakan gotong royong bersama, sehingga membuat udaranya segar.

Bunut Tinggi memiliki sejarah penting dalam hidup saya. Karena, di Bunut Tinggi ini saya mendapatkan banyak ilmu, baik itu ilmu sosial dengan masyarakat, ilmu dalam mengembangkan ketaqwaan, ilmu mengajar dan masih banyak ilmu lagi.

Ya di Bunut Tinggi ini saya bertemu dengan orang tua yang saya merasakan seperti orang tua saya sendiri, yang mana ia selalu peduli terhadap saya dan teman-teman saya, dia selalu menanyakan jika salah satu dari kami tidak ada, dan ia juga sering memberikan kami gulai, bahkan masih banyak lagi kebaikan ibu itu terhadap kami.

Bunut tinggi ini juga merupakan Desa yang warganya ramah-ramah dan hambel terhadap kami, ketika bertemu dengan kami mereka selalu menyapa kami, bahkan tidak sedikit dri mereka yang meminta kami untuk main kerrumah merekah.... Uhhh maa syaa allah bukan masyarakat Bunut Tinggi ini.

Oh iya di Bunut Tinggi ini juga merupakan salah satu Desa di Talo yang memiliki polsek, dan klian mau tau gak guys.....

Di polseknya itu banyak bangettttt polisi yang masih muda dan bening-bening loh, bahkan polisi-polisi itu sering sekali mengunjungi kami,uhhhh rasanya ingin sekali ku mendekati salah satu dari mereka, namun mimpi hanyalah mimpi hehehe....

Upsss kita balik lagi ke Bunut Tinggi yuk, abaikan saja akan polsek dan isi-isinya itu heeee...

Bunut Tinggi, ya di Bunut Tinggi ini saya merasakan seperti saya sedang berada di lingkungan saya sendiri, karena saking ramah dan hambelnya masyarakat sekitar.

Bunut Tinggi terimakasih telah memberikan wawasan terhadap saya, dan memberi banyak pembelajaran terhadap saya, terimakasih telah menerima saya dan teman-teman dengan baik, tak akan pernah saya lupakan kisah ini.

Saya menjadi lebih dewasa dan lebih terbuka ketika saya berada disini, jiwa-jiwa introvert saya sedikit berkurang, terimakasih banyak Bunut Tinggi atas jalan pendewasaan kehidupan saya.....

Miss U Bunut Tinggi

BAB VIII

MAHKOTANYA BUNUT TINGGI

Oleh Siti Nur Kholifah

Ada apa dengan Bunut Tinggi?

Jika di tanya ada apa di Bunut Tinggi maka akan saya jawab bahwasannya di Bunut Tinggi itu merupakan salah satu Desa dimana saya memiliki sedikit kenangan yang sangat mengesankan, karna di Desa ini lah saya banyak belajar, belajar hidup satu atap dengan teman-teman yang awalnya tidak saya kenal, kemudian di Desa ini pula saya bisa berbaur dengan masyarakat yang tidak saya kenal sama sekali, bahkan saya juga mulai bisa memahami Bahasa Daerah.

Saat pertama saya berada di Desa ini saya merasakan banyak hal menarik dan kebiasaan yang sebelumnya jarang sekali saya lakukan di keseharian saya. Salah satunya setiap keluar dari rumah tempat tinggal untuk pergi di perjalanan selalu bertemu dengan anak-anak yang memanggil kami dengan sebutan “kakak-kakak cantik”. Awalnya terdengar lucu setiap bertemu anak-anak dan di panggil dengan sebutan itu, tapi lama kelamaan saya mulai terbiasa. Setiap bertemu dengan warga selalu senyum sapa salam, dengan siapapun itu. Bertemu dengan warga yang hampir semuanya adalah orang selatan yang kesehariannya menggunakan Bahasa Selata (Serawai), yang bahasa itu sedikit asing bagi saya namun lama kelamaan bahasa itu sudah tidak terlalu asing lagi bagi saya. Warganya ramah-ramah, murah senyum, dan suka berbagi.

Di Desa ini kami menghandle 1 masjid untuk menjalankan program TPQ setiap senin- jum`at ba`da dzuhur. Semuanya sudah kami susun sesuai dengan jadwal yang telah di buat. Masjid yang kami handle yaitu masjid baitul jannah, disana saya mengajar ngaji setiap hari senin- kamis. Saya

menemukan banyak anak-anak yang ramah dan rajin di TPQ itu. Usia mereka mulai dari anak-anak sampai dengan remaja. Entah kenapa saya merasakan hal yang sangat berbeda saat berada di lingkungan baru ini jika di bandingkan dengan lingkunganku di rumah. Nyaman saja rasanya saat berada di tengah-tengah anak di masjid seperti ini. Menyimak dan membenarkan bacaan mereka, bercerita sembari menunggu waktu pulang. Ada beberapa anak yang selalu mendekati saya saat mengaji dan selalu ingin di simak dengan saya saat saya ada. Banyak hal yang dia tanyakan mengenai saya, rumah saya, umur saya, hobi saya, makanan, minuman, warna kesukaan dan masih banyak lagi pertanyaan mereka. Saat itu, tidak hanya mengajar dan menyimak bacaan mereka saja tapi juga membantu mereka mengerjakan tugas sekolah apabila ada pekerjaan rumah yang perlu kami bimbing untuk mengerjakannya.

Saat awal kami mengajar beberapa anak masih malu-malu untuk mendekat dan bercerita. Hingga akhirnya saya yang berusaha mendekati anak-anak dan akhirnya lama kelamaan mereka tidak canggung lagi dengan kami.

Saat itu saya memiliki rencana agar anak-anak mau menghafal dengan menawarkan kepada anak-anak untuk melanjutkan hafalan lalu menyetorkan hafalan tersebut dengan saya. Untuk menumbuhkan rasa semangat menghafal mereka, saya memberikan reward sederhana ketika mereka sudah menyetorkan hafalannya dengan baik. Jadi setelah seluruh anak telah selesai membaca Al-Qur`an satu satu kepada saya, maka anak-anak saya bimbing untuk menghafal surat pendek dengan cara saya mentalaqikan kemudian diikuti dengan anak-anak secara berulang ulang sampai mereka hafal. Setelah itu saya katakan kepada anak-anak bahwasannya bagi siapa yang besok sudah hafal dan lancer maka akan mendapatkan reward dari saya.

Keesokan harinya setelah mengaji mereka pun berlomba-lomba untuk menyetorkan hafalan mereka dan maa syaa allah nya mereka anak-anak yang cerdas mereka semua hafal dan lancar akan surat yang telah di talaqqikan pada ngaji hari kamarennnya sehingga mereka semua mendapatkan reward dari saya. Dan selalu saya tagih hafalannya jika bertemu mereka, agar mereka terus menghafal.

Ada rasa haru dan bahagia tersendiri saat bisa memberikan mereka reward dan melihat antusias mereka menghafal dalam waktu 1 hari walaupun baru satu surat saja. Karena saya sangat bangga saat melihat anak-anak seusia mereka yang bersemangat dan giat dalam mengejar akhiratnya.

Pesan saya untuk adik-adik di Bunut Tinggi agar tetap menjaga sholat 5 waktu, belajar mengaji dengan giat dan hafalan Al-Qur'annya untuk selalu di tambah. Supaya menjadi seorang anak yang selalu di cintai Allah dan memberikan mahkota terindah untuk kedua orang tuanya di surga nanti. Aamiin.

Detik-detik mendekati hari kepulangan kami, anak-anak berdatangan tak dapat menahan haru isak tangisnya karena mereka tidak ingin kami pergi menyudahi untuk mengajari mereka. Mereka memberikan kami surat yang berisikan kesan pesan mereka, kenang-kenangan hasil buatan mereka sendiri, dan lain-lainnya.

Kamipun sangat sedih dan berat hati rasanya ingin meninggalkan Desa ini, karena sudah banyak sekali ilmu, pengalaman, suka duka kebersamaan sesama teman-teman selama di rumah singgah yang luar biasa nyaman ini, teman-teman yang sholeh sholeha dan bisa saling menghargai satu sama lain. Dengan waktu kurang dari satu bulan saja rasanya saya sudah kenal lama dengan mereka, sudah merasa akrab seperti saudara sendiri. Apalagi setelah melewati waktu beberapa minggu ini,

selalu berusaha menjaga kekompakkan, komunikasi, berusaha memperbaiki apa yang harus di perbaiki, musyawarah dan saling terbuka, kami sudah seperti keluarga.

Dan juga kenangan indah yang sudah terukir di Bunut Tinggi bersama perangkat desa, ibu-ibu, bapak-bapak, anak-anak, pemuda pemudi, dan semua warga Bunut Tinggi yang sudah memberikan banyak pengalaman yang tak akan pernah terlupakan sampai kapanpun. Tak bisa saya ungkapkan dengan kata-kata semua rasa bahagia dan rasa syukur saya bisa di tempatkan di keluarga baru saya disini.

Terimakasih Bunut Tinggi

BAB IX

AKU DAN TEMPAT ITU

Oleh Ela Wilfa Sari

Indah Tapi Tak Selamanya.

Dari cerita masa-masa kegiatanku, aku pernah bertanya pada suatu malam yang begitu gelap, akankah cerita ini kusambut dengan kegembiraan atau kesedihan ? Di suatu tempat dimana aku pernah melakukan suatu kegiatan yang bagiku itu penting.

Hiruk pikuk jalan ramai oleh kendaraan yang berlalu lalang tersebut membuat suasana siang hari yang panas semakin gerah. Aku duduk sendirian di salah satu tempat aku melakukan kegiatan itu. Baju ku pun basah karena keringat. Kuedarkan pandangan merekam setiap objek yang berhasil tertangkap oleh mataku. Sejenak aku menghela nafas perlahan, berharap dengan begitu rasa penatku sedikit berkurang. Aku ingin pulang secepatnya, tapi menurut jadwal kegiatanku itu berlangsung aku harus tetap bertahan. Hal yang mungkin aku tidak bisa melewatinya.

Pada suatu hari saat aku melakukan kegiatan tersebut, aku banyak bertemu pada masyarakat di salah satu tempatku melakukan kegiatan. Ya aku mulai mencoba berbaur dengan lingkungan dan masyarakat baru, rasanya bagiku mungkin itu hal yang sedikit sulit. Karena kenapa, aku tipikal orang yang susah untuk berbaur dengan masyarakat. Ya namanya anak rumahan seperti itulah HAHA.

Hari demi hari kulalui dengan teman baru, masyarakat baru, mungkin bisa dikatakan mereka adalah keluarga baruku. Aku mendapat kenalan teman yang begitu baiiiiiiiiiiiiiik sekali. Ya dia adalah teman disalah satu kegiatan ku.

Kegiatan demi kegiatan kami lakukan, dan disana adalah hal pertama kalinya aku belajar membawa acara. Ya mungkin itu bukan pertama kali sih karena kenapa aku juga pernah membawa acara disalah satu kegiatan di suatu acara. Yang membuat itu baru adalah aku mewakilkan teman-teman ku untuk menyampaikan suatu materi yang berisikan salah satu kegiatan kami kepada masyarakat. Hufffft dalam hati berkata “Kok aku deg-degan sih, mana masyarakat banyak lagi, ya sudahlah lanjutin aja bismillah”. 30 menit berlangsung acara kami pun selesai dan aku bisa menyampaikan materi itu dengan baik.

Malam pun tiba, aku bersama teman-temanku berkumpul dan membahas kegiatan yang akan kami lakukan selama berada di desa tersebut. Kami pun mulai merencanakan kegiatan-kegiatan yang telah kami rancang sebelum datang ke desa tersebut, misalnya seperti mengajar anak-anak mengaji, tadarusan bersama, senam bersama, membersihkan masjid, membersihkan balai desa, mengadakan perlombaan untuk anak-anak dan lain-lain.

Hari pun berlalu dan kegiatan demi kegiatan pun telah kami laksanakan, aku banyak sekali mendapatkan pengalaman yang begitu mengesankan. Salah satunya, ya aku mendapatkan hal-hal baru, mungkin jika tidak ada kegiatan ini, aku tidak akan bertemu dengan orang-orang baik yang banyak memberiku pengalaman. Dimana pengalaman ini nantinya akan aku gunakan sebagai suatu pelajaran yang bermanfaat.

Kesimpulannya dengan adanya kegiatan ini selama aku di sana banyak sekali pengalaman, pelajaran, dan pengetahuan yang saya dapatkan. Baik itu teori maupun teknik cara menyikapi, dan menanggapi.

Sekian dari cerita aku, mungkin banyak yang belum bisa aku sampaikan satu per satu lewat cerita ini. Jika ingin lebih lanjut hubungi

nomor yang tertera HEHE. Pasti bingungkan kalian nomornya tidak aku lampirkan xixixi.....

SEKIAN DAN TERIMA KASIH.

BAB X

PERPISAHAN

Oleh Wengsi Anggraini

Wengsi Anggraini itu nama saya, biasaya saya di panggil Wengsih, ya panggil saja saya dengan sebutan itu.

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, ya itulah namanya kehidupan, jika tidak ingin berpisah maka jangan pernah melakukan pertemuan hmzzzzz.....

Ya beberapa hari yang lalu saya bertemu dengan teman-teman yang baru, awal mulanya saya hanya berfikir,

“ah palingan saya dengan mereka hanya sekedar teman sekedar teman saja, sya tidka bakal merasakan nyaman atau bagaimana dengan mereka.”

Ya ternyata fikiran itu salah. Sebab, mereka yang awalnya asing bagi saya, yang saya bnar-benar tidak sama sekali mengenali mereka, namun mereka bisa membuat saya merasa nyaman, bahkan membuat saya serasa hidup bersama keluarga saya, mereka hebat bahkan sangat hebat bagi saya.

Saya akan memperkenalkan mereka kepada kalian semua:

Yang pertama ada Lucky Adiyanto, dia cwok yang berkulit coklat sawo, orangnya sedikit manis, orangnnya sedikit suka menggombal, dan yang pasti dia sangat-sangat baik.

Yang kedua ada Aldy Zubairi, dia orangnya kurus kecil, orangnya sedikit diam, tpi ketika ia sudah berbicara maka bisa membuat kami semua tertawa heeee...

Yang ketiga ada Ersiyone Putra, dia berkulit bersih, rambutnya sedkit panjang, dia orangnya agak pendiam, yang pasti dia juga baik.

Yang ke empat ada Sevti Harmonica, dia orangnya sangat religius, dan orang selalu masakin kami, dan dia memiliki suara yang sedikit melengking, tapi walaupun gitu dia sangat sopan santun....

Yang kelima ada Siti Nur Kholifah, dia itu orangnya agak sedikit diam, dia lebih banyak di dalam kamar, tapi dia juga asik kok...

Yang keenam ada Sherin Meliana, dia sering di panggil dengan sebutan ayuk cantik, karna dia memang cantik, baik lagi ..

Yang ketujuh ada Ela Wilfa Sari, Ela ini orangnya sangat penyayang, jadi kalau ia sudah sayang sama orang maka ia akan berikan hatinya sepenuhnya, dia juga cantik nan baik.

Yang kedelapan ada Oktaviani, okta itu orangnya asik, dia enak diajak kemana-mana, orangnya juga ceri dan sangat hambel.

Yang kesembilan ada Sonia Safitri, Sonia itu orangnya agak sedikit tertutup, tapi dia juga sangat asik, apalagi bila mendengar music dia ah salah satu teman yang selalu mengajak saya untuk joget bersama hee...

Ya itulah teman-teman saya, mereka sangat luar biasa, mereka bisa bnar-benar merangkul saya sehingga saya merasakan kekeluargaan yang begitu dalam terhadap mereka.

Namun seiringnya waktu, kita di takdirkan untuk berpisah kambali, rasanya sakit sekali jika saya harus berpisah dengan mereka, rasanya ingin memutar waktu lama, memperlambat putaran jam supaya saya selalu bisa bersama mereka.

Dan tibalah hari perpisahan itu, maka saya bersalaman dengan mereka satu persatu, sya meminta maaf dan saya memeluk mereka dan air matapun turun mengalir.

Berpisah yaaa harus berpisah sebab di dunia ini hanya bersifat sementara, sehat selalu teman-teman baikku....

Miss U guys.....

BIOGRAFI PENULIS



Penulis lahir pada tanggal 14 Oktober 2001, beliau merupakan putra pertama dari pasangan Bapak Rusmadi dan Ibu Musalamah. Beliau mempunyai seorang adik yaitu Elsy Dwi Larasati. Beliau ini tamat pendidikan Sekolah Dasar SD Negeri 160 Seluma pada tahun 2014, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTs Miftahul Hidayah pada tahun 2017, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 3 Seluma pada tahun 2020. Semasa di SMK dulu aktif sekali mengikuti organisasi seperti Bandung Karate Club (BKC)/karate, lalu mengikuti kegiatan keagamaan atau sering disebut (Risma). Motto “setiap kesulitan selalu ada kemudahan, setiap masalah pasti ada solusi.”

Penulis lahir pada tanggal 14 Oktober 2001, beliau merupakan putra pertama dari pasangan Bapak Rusmadi dan Ibu Musalamah. Beliau mempunyai seorang adik yaitu Elsy Dwi Larasati. Beliau ini tamat pendidikan Sekolah Dasar SD Negeri 160 Seluma pada tahun 2014, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTs Miftahul Hidayah pada tahun 2017, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 3 Seluma pada tahun 2020. Semasa di SMK dulu aktif sekali mengikuti organisasi seperti Bandung Karate Club (BKC)/karate, lalu mengikuti

kegiatan keagamaan atau sering disebut (Risma). Motto “setiap kesulitan selalu ada kemudahan, setiap masalah pasti ada solusi.”

BIOGRAFI PENULIS



Perkenalkan Nama saya Aldy Zubairi, Usia saya menginjak 22 tahun, dan saya juga merupakan seorang mahasiswa di universitas islam negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Saya merupakan anak ke 2 dari 5 bersaudara, yang terdiri dari 4 laki-laki dan 1 perempuan. Saya merupakan anak dari pasangan Akbar Udin Syafril dan ibu tercinta Sukmawati. Saya lahir di kota Bengkulu pada tanggal 18 Januari 2001, kemudian saya di besarkan di daerah Curup, rejang Lebong.

Saya menempuh pendidikan SD di, SDN 10 Curup, kemudian melanjutkan di SMPN N 1 Curup Timur, dan melanjutkan di MAN RL di kota Curup. Kemudian saya melanjutkan jenjang pendidikan di UINFAS Bengkulu dengan mengambil jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Saya berasal dari keluarga yang sederhana, saya juga memiliki sebuah hobi yaitu memancing, yang dimana itu merupakan pekerjaan yang harus di kerjakan waktu libur.

BIOGRAFI PENULIS



Perkenalkan nama saya Ersione Putra, saya lahir pada tanggal 13 Juli 2002 di kota Bengkulu. Anak pertama dari pasangan siri Yanto dan ibu hermi. 2 bersaudara dan memiliki adik perempuan yang bernama resky ayu putri. Riwayat sekolah SD 76 pekan Sabtu, SMPN16 kota Bengkulu dan MAN 2 Kota Bengkulu. Memiliki hobby bermain game serta mengedit video dan juga Creator game Mobile Legends.mengikuti CLUB motor di Bengkulu dengan nama R15 Club Bengkulu dan pastinya hobby motor.

“Hidup itu harus sukses,Agar hidup tak perlu setres” itulah motto dari penulis yang akrab di panggil Sion Andusti



BIOGRAFI PENULIS



Hay namaku Siti Nur Kholifah, kerap dipanggil ifah, saya merupakan putri bungsu dari Bapak Sunyoto dan Ibu Sriani. Saya mempunyai dua orang kakak perempuan, yang pertama bernama Nita Fitriana dan yang kedua bernama Mia Wulan Sari. Penulis lahir di Bengkulu, 23 Juni 2000. Tamat pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 139 Batiknau lulus pada tahun 2012 dan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di Pondok Pesantren AL-UM (MTS AL-UM) lulus tahun 2015, selanjutnya menempuh jenjang putih abu-abu yaitu masih sama yakni di Pondok Pesantren AL-UM (MA AL-UM), dan lulus pada tahun 2018. Selama sekolah penulis lumayan aktif dalam mengikuti perlombaan yakni :Lomba volly tingkat kecamatan (2013), Pramuka di IAIN Bengkulu kalau sekarang disebut UINFAS Bengkulu (2014), Juara 1 MQK cabang Qiroatul kutub tingkat Provinsi (2014), Juara 3 MTQ cabang MKQ (Khotil Qur`an/ Kaligrafi) tingkat Kabupaten (2015), Lomba MQK cabang Qiroatul kutub tingkat Nasional di Jambi (2015), Juara harapan 3 MTQ cabang MKQ (Khotil Qur`an/ Kaligrafi) tingkat Provinsi bertempatan di Kabupaten Bengkulu Tengah (2016), Juara 1 Aksioma cabang Olimpiade

Matematika tingkat kabupaten (2016), Lomba Aksioma Olimpiade Matematika tingkat provinsi (2016), Juara 1 MQK cabang Debat Bahasa Arab tingkat Provinsi (2017), Juara 1 MTQ cabang Fahmil Qur`an tingkat Kabupaten (2017), Lomba MQK cabang Debat Bahasa Arab tingkat Nasional bertempat di Jepara (2017), Lomba MTQ cabang Fahmil Qur`an tingkat provinsi (2018). Ya kurang lebih inilah prestasi yang penulis dapati ketika di masa sekolah, berbeda pada saat kuliah penulis tidak memiliki prestasi apapun wkwkwk .

Pada tahun 2018 penulis telah selesai pada jenjang SMA/MA kemudian penulis memilih untuk masuk Pondok Pesantren lagi namun Pondok yang ini berbeda dengan pondok sebelumnya dikarenakan Pondok yang ini hanya khusus untuk menghafal Qur`an saja, penulis masuk pada tahun 2018 alhamdulillah ala kulli hal pada tahun pada tanggal 27 februari 2020 penulis telah menyelesaikan hafalannya dan diwisuda pada bulan Juli 2020.

Kemudian Saat ini, pada tahun 2023 penulis masih menempuh pendidikan S1 Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2020 yaitu di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penulis berada di Fakultas Tarbiyah Dan Tadris (FTT) Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan sekarang masih duduk di semester 6. Pada semester 4 penulis aktif dalam Organisasi Internal Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Prodi.

Buku ini merupakan karya pertama penulis yang diterbitkan. Dan berharap semoga kedepannya penulis dapat menerbitkan karya-karya lainnya.

" الشيء المفيد هو أكثر أهمية من الشيء الذي
يُنظر إليه على أنه عظيم. لأن ما هو مفيد محسوس ،
فإن الشيء العظيم يكون أحياناً للعيون فقط"

“ Sesuatu yang bermanfaat lebih penting dari pada
sesuatu yang sekadar dipandang hebat. Karena yang
bermanfaat itu terasa, yang hebat kadang cuma untuk
pandangan mata.”

BIOGRAFI PENULIS



Sevti Harmonica merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Endang Wijaya dan Ibu Lisdiana, mempunyai dua adik yaitu Nabila Shifa dan Senja Wijaya. Penulis lahir di Argamakmur, pada tanggal 27 September 2002. Tamat pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 70 Air Kotok pada tahun 2014. Melanjutkan sekolah menengah pertama di Pondok Pesantren Musthafawiyah Medan Salafi 2 Tahun disana, dan Kelas 3 Melanjutkan di MTS Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu, Tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsalakum, dan Kelas 2 dan 3 Melanjutkan di Pondok Pesantren Ihyaul Qur'an, Tamat pada Tahun 2020. Semasa di Pondok pesantren Musthafawiyah dan Pancasila dulu, saya mengikuti Kursus Tilawah, Dan Alhamdulillah saya mendapatkan Juara 3 Tingkat Kabupaten. Dan pada masa SMA di Pondok Pesantren Harsalakum dan Ihyaul Qur'an Saya masih melanjutkan belajar Tilawah saya, Alhamdulillah mendapatkan Juara 2 ditingkat Provinsi, dan Saya juga aktif mengikuti Organisasi dipondok, dan saya mendapatkan bagian Wakil Ketua dan Ketua Keamanan atau (Kismun Amni) Biasa disebut

dipondok, diPondok dikenal dengan nama Organisasi Pondok Pesantren Modern Ihyaul Qur'an (OPPMIQ).

Saat ini, paad tahun 2023 penulis masih menempuh pendidikan S-1 Masuk Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2020, yaitu di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Prodi Tarbiyah dan Tadris.

*“ jangan pernah menyerah! apapun yang terjadi
Yakinlah bahwa kita akan mampu melaluinya dan
jangan pernah mengeluh seberat apapun beban kita
karena Allah tidak akan menguji hamba nya di luar
batas kemampuan nya dan ingat sesungguhnya
bersama kesusahan itu akan ada kemudahan ”*

ليس الفراق كنت باقيا بل, الاءقاء كنت

نادما

BIOGRAFI PENULIS



Hai namaku Ela Wilfa Sari, kerap dipanggil Lut, ya itu nama panggilan yang unik, aku merupakan putri pertama dari Bapak Hefpriadi dan Ibu Fitriani. Aku mempunyai seorang adik laki-laki yang bernama Afzhan Afpdial. Penulis lahir di Desa Tanjung Heran, Kecamatan Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah pada tanggal 25 Maret 2002. Tamat pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 09 Taba Penanjung pada tahun 2014 dan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Taba Penanjung dan menyelesaikan pada tahun 2017, selanjutnya menempuh jenjang putih abu-abu yaitu di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu, dan lulus pada tahun 2020. Selama sekolah penulis sangat aktif dalam berbagai kegiatan organisasi, dimulai saat SMP seperti mengikuti Rohis dan mencoba mengikuti eskul tari dan drumband, pada jenjang SMK penulis sangat aktif di eskul tari.

Saat ini, pada tahun 2023 penulis masih menempuh pendidikan S1 Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2020 yaitu di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penulis berada di Fakultas Ekonomi Dan

Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Program Studi Perbankan Syariah dan sekarang masih duduk di semester 6. Pada semester 1 penulis aktif dalam Organisasi Internal Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Prodi, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Universitas sampai saat ini, penulis juga tergabung dalam keanggotaan Asisten Lab Kewirausahaan Eksist Mart yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Buku ini merupakan karya pertama penulis yang diterbitkan. Dan berharap semoga kedepannya penulis dapat menerbitkan karya-karya lainnya.

MOTTO

“ Berani Mencoba, Pantang Menyerah “

BIOGRAFI PENULIS



Hai namaku Sherin Meliana, kerap dipanggil Sheyin atau Yin, ya itu nama panggilan yang unik, aku merupakan putri kedua dari Bapak Hermansyah dan Ibu Zumriyati. Aku mempunyai kakak perempuan yang bernama Mira Santika. Penulis lahir di Desa Lurung Sawah Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang pada tanggal 05 Mei 2002. Tamat pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Tebing Tinggi pada tahun 2014 dan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTSN 1 Tebing Tinggi dan menyelesaikan pada tahun 2017, selanjutnya menempuh jenjang putih abu-abu yaitu di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi dan pindah sekolah pada kelas 11 semester 2 ke SMKS 11 Serinting 2 Kota Bengkulu, dan lulus pada tahun 2020. Selama sekolah penulis sangat aktif dalam berbagai kegiatan organisasi, dimulai saat MTS seperti mengikuti pramuka dan mencoba mengikuti eskul silat dan basket, pada jenjang SMK di Tebing Tinggi penulis sangat aktif di Saka Bhayangkara dalam naungan Polres Empat Lawang.

Saat ini, pada tahun 2023 penulis masih menempuh pendidikan S1 Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2020 yaitu di Universitas Islam Negeri

Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penulis berada di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Program Studi Perbankan Syariah dan sekarang masih duduk di semester 6. Pada semester 1 penulis aktif dalam Organisasi Internal Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Prodi, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Universitas sampai saat ini, penulis juga mengikuti Organisasi Eksternal yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dan Perhimpunan Mahasiswa Kota Bengkulu (PERMATA) sampai sekarang, di semester 6 ini penulis juga mengikuti Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Buku ini merupakan karya pertama penulis yang diterbitkan. Dan berharap semoga kedepannya penulis dapat menerbitkan karya-karya lainnya.

MOTTO

“Satu hari atau hari pertama, kamu yang menentukan”

BIOGRAFI PENULIS



Oktaviani lahir pada 27 Oktober 2002 di Desa Surau Kecamatan Taba penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah. Anak kedua dari tiga saudara, dia memiliki satu orang kakak laki-laki yang bernama Josi Pransiska dan satu orang adik laki-laki yang bernama Jeki Pranata. Anak dari bapak fauzi iswandi dan ibu susilawati. Menempuh pendidikan Sekolah dasar di SDN 11 Taba penanjung pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah menengah pertama di SMPN 03 Taba Penanjung pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 02 Bengkulu tengah pada tahun 2017. Dan sekarang melanjutkan pendidikan S-1 di salah satu Universitas yang ada di Bengkulu yaitu Universitas Islam Negeri Fatmawati sukarno Bengkulu (UINFAS BENGKULU), mengambil prodi Ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan kini masih menduduki semester 6.

Dia memiliki hobi memasak serta sekaligus makan, dia juga suka membaca watsapp, suka nyanyi , dan mendengarkan musi. Dia sangat menyukai pantai, senja, langit, dan malam selain itu dia juga sangat suka kucing dan pengkhayal

MOTTO

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.”

BIODATA PENULIS



Hai namaku Sonia Safitri, kerap dipanggil Sonia merupakan putri kedua dari Bapak Ali Sadikin dan Ibu Sukmawati. Aku mempunyai kakak laki-laki yang bernama Medo Ari Sona dan adik perempuan Sersa Amelia. Penulis lahir di Desa Medan Jaya Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko pada tanggal 17 Januari 2001. Tamat pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Ipuh pada tahun 2013 dan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTSN 1 Ipuh dan menyelesaikan pada tahun 2016, selanjutnya menempuh jenjang putih abu-abu yaitu di SMAN 2 Ipuh, dan lulus pada tahun 2019. Selama sekolah penulis sangat aktif dalam berbagai kegiatan organisasi, seperti Pramuka dari SD sampai tamat SMA, penulis juga aktif di organisasi basket dan drumband pada jenjang MTS.

Saat ini, pada tahun 2022 penulis masih menempuh pendidikan S1 Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2019 yaitu di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penulis berada di Fakultas Syari'ah khususnya Jurusan Program Studi Hukum Keluarga Islam. pada tahun 2021 penulis juga aktif dalam organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas.

Buku ini merupakan karya pertama penulis yang diterbitkan. Dan berharap semoga kedepannya penulis dapat menerbitkan karya-karya lainnya.

MOTTO

*“ Prosesmu memang tidak cepat,
tapi rencana Allah pasti tepat “*

BIOGRAFI PENULIS



Wengsi Anggraini merupakan putri bungsu dari pasangan Bapak Mirwal (Alm) dan Ibu Cik Tima, merupakan dua saudara yaitu Susantri Maya, S.Pd dan Neki Puspita, S.Pd. Penulis lahir di Desa Pagar Banyu, pada tanggal 7 Januari 2003. Tamat pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 125 Seluma pada tahun 2014. Melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negri 35 Seluma. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negri 10 Kota Bengkulu, Tamat pada Tahun 2020. Semasa di SMA, saya mengikuti paskibraka dan hanya sampai di upacara sekolah.

Saat ini, pada tahun 2023 penulis masih menempuh pendidikan S-1 Masuk Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2020, yaitu di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, pada jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Prodi Tarbiyah dan Tadris.

MOTTO

“Apabila melakukan sesuatu, maka tentukanlah dan bersungguh-sungguhlah, apapun hasilnya jangan lupa untuk tetap bersyukur”

KISAH KONYOL DI BUNUT TINGGI

Perjalanan hidup manusia memang memiliki perputaran, maka dari itu, jangan mengklaim bahwa mereka yang bertingkah konyol tidak memiliki masa depan. Kekonyolan dalam berteman, bermasyarakat merupakan bentuk gambaran fisik manusia ketika mereka menyatu. Maka dari itu, jangan menganggap remeh orang yang memiliki sifat konyol, Karna banyak orang yang memiliki sifat konyol, justru mereka bisa sukses menjadi orang yang bahagia di masanya. Maka dari itu, hargailah kekonyolan manusia, Karna itu merupakan bentuk sifat yang autentik yang dimiliki oleh orang-orang tertentu. Percayalah, manusia tidak akan bisa hidup dengan penuh keseriusan. oleh Karnanya kekonyolan merupakan antonim yang sesuai untuk menghadapi keseriusan ekspresi dari manusia.



CV. SINAR JAYA
BERSERI



6222289970574